

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN MANAJEMEN NYERI
SLOW STROKE BACK MASSAGE PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN MASALAH NYERI KEPALA DI RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**



**APRIANTI DEWI SAPUTRI
NIM PO.71.20.1.23.024**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN MANAJEMEN NYERI
SLOW STROKE BACK MASSAGE PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN MASALAH NYERI KEPALA DI RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**APRIANTI DEWI SAPUTRI
NIM PO.71.20.1.23.024**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan utama di berbagai negara karena jumlah penderitanya cukup tinggi dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hipertensi juga berhubungan erat dengan berbagai penyakit kronis lainnya seperti penyakit kardiovaskular, stroke, retinopati, serta gangguan fungsi ginjal, sehingga menjadi masalah kesehatan global yang penting untuk diatasi (Maulidah et al., 2022). Hipertensi ditandai dengan kondisi ketika tekanan darah di dalam pembuluh arteri mengalami peningkatan, sehingga jantung perlu bekerja lebih kuat untuk mengalirkan darah ke seluruh bagian tubuh. Hipertensi dapat memicu berbagai penyakit degeneratif hingga berujung pada kematian. Karena tidak menimbulkan gejala yang khas dan dapat menyerang siapa saja, penyakit ini sering disebut sebagai *silent killer* atau pembunuh diam-diam (Aisyiah et al., 2023).

Menurut (*World Health Organization*, 2023) terdapat sekitar 1,28 miliar penduduk dewasa usia 30–79 tahun di berbagai negara yang mengalami hipertensi. Angka tersebut diperkirakan akan terus bertambah dan mencapai sekitar 1,5 miliar kasus pada tahun 2025. Dari kelompok orang dewasa yang menderita hipertensi, sekitar 54% telah didiagnosis menderita hipertensi, 42% sedang menjalani pengobatan, dan hanya 21% yang berhasil mengendalikan tekanan darah mereka. Secara global, perbedaan berdasarkan jenis kelamin juga terlihat sekitar 47% wanita penderita hipertensi mendapatkan pengobatan atau perawatan, sedangkan pada laki-laki hanya sekitar 38%. Pola perbedaan ini juga tercermin dalam kemungkinan seseorang untuk terdiagnosis maupun dalam kemampuan mengendalikan hipertensi.

Salah satu negara berkembang yang masih mengalami peningkatan kasus hipertensi adalah Indonesia, tercatat pada data laporan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, yakni sebanyak 638.178 penderita hipertensi berdasarkan

diagnosis dokter dan 598.983 penderita (30,8%) hipertensi berdasarkan hasil pengukuran. Hal tersebut menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia masih belum memenuhi target global untuk penyakit tidak menular yakni sebesar 25% pada tahun 2025 (SKI, 2023).

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, prevalensi hipertensi pada tahun 2020 sebesar 7,2% berdasarkan diagnosis dokter, sedangkan berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 15 tahun mencapai 26,26%. Angka tersebut mengalami peningkatan menjadi 31,71% pada tahun 2021, kemudian sedikit menurun menjadi 31,03% pada tahun 2022 (Dinkes Prov sumsel, 2022).

Dinas Kesehatan Kota Palembang mencatat angka tertinggi untuk jumlah penderita hipertensi pada usia ≥ 15 tahun mencapai 24,14% pada tahun 2020. Pada tahun berikutnya angka tersebut meningkat menjadi 27,04%, dan kembali mengalami kenaikan hingga mencapai 29,79% pada tahun 2022. Menurut data profil Dinas Kesehatan Kota Palembang, kasus hipertensi di Kota Palembang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hipertensi selalu masuk ke dalam data 10 besar penyebab kematian di Kota Palembang. Pada tahun 2020 hipertensi menyumbang 9,1% dari total kematian, tahun 2021 menyumbang sebesar 7%, dan di tahun 2022 menyumbang sebesar 4,8% (Dinkes Prov sumsel, 2022).

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang didapatkan jumlah kasus penyakit hipertensi pada tahun 2019 jumlah pasien hipertensi rawat jalan sebanyak 3.279 dan pasien rawat inap sebanyak 85. Pada tahun 2020 jumlah pasien hipertensi rawat jalan sebanyak 333 dan pasien hipertensi rawat inap sebanyak 35. Pada tahun 2021 jumlah pasien hipertensi rawat jalan sebanyak 976 dan pasien hipertensi rawat inap sebanyak 22 (Rekam Medis Rs. Muhammadiyah Palembang, 2021).

Penyakit hipertensi dapat menimbulkan berbagai tanda dan gejala serta komplikasi. Gejala yang umumnya dialami oleh penderita dengan hipertensi antara lain sakit kepala, pusing, mimisan, wajah tampak kemerahan, serta tubuh yang mudah merasa lelah (Ekasari et al., 2021). Apabila tidak diatasi dengan baik, hipertensi dapat menimbulkan beberapa komplikasi seperti gangguan

serebrovaskuler yaitu stroke (iskemik maupun hemoragik) dan gangguan kognitif, serta penyakit kardiovaskuler seperti penyakit jantung koroner, infark miokard, dan gagal jantung. Selain itu, hipertensi juga dapat menyebabkan penyakit ginjal kronis, retinopati yang berpotensi menimbulkan kebutaan, serta gangguan pada pembuluh darah perifer, termasuk impotensi (Sunaryanti et al., 2023).

Salah satu gejala yang sering dirasakan oleh penderita hipertensi adalah nyeri kepala yang terjadi karena adanya gangguan pada sistem pembuluh darah. Secara patofisiologis, nyeri kepala tersebut disebabkan oleh perubahan pada pembuluh darah perifer, khususnya arteri kecil dan arteriola, yang mengalami penyempitan atau hambatan sehingga memengaruhi aliran darah. Kondisi tersebut menyebabkan aliran darah ke otak menjadi tidak optimal sehingga suplai oksigen ke jaringan otak berkurang. Pada saat yang sama, terjadi peningkatan kadar karbondioksida yang memicu proses metabolisme anaerob dan menghasilkan asam laktat. Penumpukan asam laktat tersebut dapat merangsang reseptor nyeri yang terdapat pada pembuluh kapiler di otak, sehingga menyebabkan timbulnya keluhan nyeri kepala pada penderita hipertensi (Nugroho et al., 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Surya & Yusri, 2022) menunjukkan bahwa sebanyak 73% penderita hipertensi mengalami nyeri kepala, dengan 40% termasuk nyeri ringan, 28% nyeri sedang, dan 5% nyeri berat. Apabila nyeri kepala tersebut tidak segera diatasi, kondisi ini dapat menimbulkan berbagai dampak, seperti gangguan tidur, rasa cemas, ketidakstabilan emosi, serta menurunkan kualitas hidup penderita.

Penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu secara farmakologis dan nonfarmakologis. Terapi farmakologis dilakukan dengan pemberian obat-obatan untuk membantu menurunkan tekanan darah, namun penggunaan dalam jangka waktu yang lama berpotensi menimbulkan efek samping, seperti gangguan fungsi hati dan ginjal. Di sisi lain, terapi nonfarmakologis dilakukan tanpa melibatkan penggunaan obat, sehingga dianggap lebih aman karena tidak menyebabkan ketergantungan maupun efek

samping yang dapat memicu masalah kesehatan lainnya (Aisyah & Imamah, 2023).

Dalam asuhan keperawatan, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri adalah dengan pemberian terapi *Slow Stroke Back Massage*. Teknik ini dapat membantu melancarkan peredaran darah serta memberikan rasa rileks dan nyaman pada tubuh pasien. Hal ini dapat memberikan kontribusi dalam menurunkan keluhan nyeri kepala pada penderita hipertensi (Sormin et al., 2022). Berkaitan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Mahfuzah et al., 2023) menunjukkan bahwa *Slow Stroke Back Massage* merupakan teknik pijat yang dilakukan dengan sentuhan dan tekanan ringan pada area punggung menggunakan gerakan usapan secara perlahan. Teknik ini dapat memberikan efek relaksasi pada otot, tendon, dan ligamen sehingga membantu menurunkan tekanan darah, baik sistolik maupun diastolik. Kondisi tersebut terjadi karena adanya rangsangan pada saraf di permukaan kulit yang diteruskan ke hipotalamus di otak, sehingga memicu pelepasan hormon endorfin yang menimbulkan rasa nyaman dan rileks. Hormon endorfin dapat menyebabkan pembuluh darah mengalami vasodilatasi, sehingga tekanan darah menjadi lebih rendah. Selain itu, endorfin juga dapat meningkatkan produksi hormon dopamin yang berperan dalam mengaktifkan sistem saraf parasimpatis. Sistem saraf ini bekerja saat tubuh berada dalam kondisi rileks dan berfungsi mengatur berbagai aktivitas tubuh. Oleh karena itu, pada penderita hipertensi, sentuhan melalui terapi dapat dipersepsikan sebagai stimulus relaksasi yang membantu mengurangi nyeri kepala (Adrianto et al., 2025). Berkaitan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Takhani & Riniasih, 2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat nyeri pada penderita hipertensi sebelum dan setelah diberikan terapi *Slow Stroke Back Massage*. Kelompok yang mendapatkan intervensi tersebut mengalami penurunan tingkat nyeri yang cukup signifikan setelah tindakan dilakukan.

Berdasarkan latar belakang dan data diatas, Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Implementasi Keperawatan Manajemen

Nyeri *Slow Stroke Back Massage* Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Nyeri Kepala di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah "Bagaimana pengaruh Manajemen Nyeri terapi pijat (*Slow Stroke Back Massage*) Pada pasien Hipertensi dengan masalah nyeri kepala di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2026?"

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan Implementasi Manajemen nyeri *Slow Stroke Back Massage* pada pasien Hipertensi dengan Masalah Nyeri Kepala di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan Implementasi Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri *Slow Stroke Back Massage* (observasi: identifikasi skala nyeri kepala, teraperutik: pemberian terapi pijat (*Slow Stroke Back Massage*), edukatif : edukasi cara meredakan nyeri, dan kolaboratif : kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu).
- b. Menganalisis hasil Implementasi Asuhan Keperawatan Manajemen Nyeri *Slow Stroke Back Massage* pada pasien hipertensi dengan masalah nyeri kepala di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat (Pasien/ Keluarga)

Hasil penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien tentang penyakit hipertensi dan manfaat dari implementasi manajemen nyeri *Slow Stroke Back Massage* untuk menurunkan sensasi nyeri kepala.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi profesi perawat dan bahan referensi bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dibidang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan

manajemen nyeri *Slow Stroke Back Massage* untuk menurunkan nyeri kepala.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan dalam implementasi keperawatan manajemen nyeri *Slow Stroke Back Massage* untuk menurunkan nyeri kepala terkhusus pada pasien hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, A., Rahim, R., Keperawatan, J., & Kemenkes, P. (2025). *Terapi Slow Stroke Back Massage Untuk Menurunkan Tekanan Darah dan Nyeri Kepala Pada Lansia Dengan Hipertensi*. 2(1), 36–47.
- Aisyah, N., & Imamah, I. N. (2023). Penerapan Rendam Kaki Air Hangat dengan Garam dan Serai Pada Lansia Hipertensi di Desa Kaliwungu Kabupaten Semarang. *Diagnosa: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 281–292.
- Aisyiah, I. K., Adhyka, N., Mindayani, S., Arief, A., & Yulianita, Y. (2023). Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Terhadap Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(3), 41–52<https://doi.org/10.5554.2/jppmi.v2i3.676>
- Amayu, R., & Vitani, I. (2021). *Alat Ukur Nyeri Untuk Pasien Dewasa*. 3(1), 1–7.
- Bolio, R., Mappanganro, A., Asfar, A., & Ramli, R. (2025). Penerapan Gaya Hidup Sehat Untuk Menurunkan Tekanan Darah dan Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Lingkungan Songkolo Kabupaten Gowa. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(September), 7340–7347.
- Dewi, A. P., Maryana, & Laasara, N. (2022). *Gambaran Faktor Risiko Hipertensi Pada Penyandang Hipertensi Di wilayah Kerja Puskesmas Godean II*. 05(01), 53–64.
- Dinkes Prov sumsel. (2022). Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua. *Profil Kesehatan Provinsi Sumsel 2021*, 259.
- Diwati, A., & Sofyan, O. (2023). Profil dan Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Periode Mei - Juli 2021. *Majalah Farmaseutik*, 19(1), 1–8<https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v19i1.80153>
- Ekasari, M. F., Suryati, E. S., Badriah, S., Narendra, S. R., & Amini, F. I. (2021). Hipertensi: Kenali Penyebab, Tanda Gejala dan Penangannya. *Hipertensi*, 10–14.
- Ferdisa, R. J., & Ernawati, E. (2021). *Penurunan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Menggunakan Terapi Relaksasi Otot Progresif*.
- Hariyono. (2020). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Sistem Kardiovaskuler Untuk Profesi Ners* (L. Y. Romi (Ed.)). Icme Press.
- Harrison, D. G., Coffman, T. M., & Wilcox, C. S. (2021). *Pathophysiology of Hypertension The Mosaic Theory and Beyond*. 847–863<https://doi.org/10.1161/Circresaha.121.318082>
- Haryani, S., Curup, P. K., & Bengkulu, P. K. (2020). *Efektifitas Akupresur dalam*

Menurunkan Skala Nyeri Pasien Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Perumnas. 2, 21–30. <https://doi.org/10.33088/jkr.v2i1.491>

Herlina, A., Iswandi, F., & Nofia, V. R. (2023). Penerapan manajemen nyeri pada asuhan keperawatan keluarga dengan pasien hipertensi di Klinik Poldas Sumbar. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6, 113–144<https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>

Kemenkes. (2023). Pedoman Pengendalian Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama 2024. In *Kemenkes*.

Kurniawan, A. W., & Kurniawan, M. T. A. (2021). *Sport Massage Pijat Kebugaran Olahraga*.

Kusuma, et al. (2025). Gambaran Komplikasi Hipertensi di RSUD Cengkareng Tahun 2021-2022 Coresponden Author: Najwa Destiara Kusuma Pendahuluan hipertensi di Rsud Cengkareng pada tahun 2021-2022 . Secara khusus , penelitian ini komplikasi hipertensi berdasarkan data pasien RSUD. *Sehat Indonesia*, 7(1), 370–381. najwa.405210218@stu.untar.ac.id

Lydia, A. et all. (2023). Panduan Promotif dan Preventif Hipertensi 2023. In *Indonesia Society of Hypertension Perhimpunan Dokter Hipertensi indonesia* (pp. 50–51).

Mahfuzah, Alini, Hidayat, R., & Kurniadi, R. (2023). *Pengaruh Teknik Slow Stroke Back Massage (SSBM) Terhadap Penurunan Nyeri Kepala dan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris. 7(23)*.

Mahfuzah, M., Alini, A., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Teknik Slow Stroke Back Massage (SSBM) terhadap Penurunan Nyeri Kepala dan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2022. *Jurnal Ners*, 7(1), 518–523<https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.8006>

Marhabatsar, N. S., & Sijid, S. T. A. (2021). *Review : Penyakit Hipertensi Pada Sistem Kardiovaskular. November, 72–78*.

Maulidah, K., Neni, N., & Maywati, S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(2), 484–494.<https://doi.org/10.37058/jkki.v18i2.5613>

Mobalen, O., Werung, D. V., & Maryen, Y. (2021). *Pengaruh Stimulasi Kutaneus Slow Stroke Back Massage (SSBM) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. XIV(2), 58–64*.

Muharni, S., Wardhani, U. C., & Hanjani, R. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Respon Nyeri pada Pasien Rawat Inap di RSUD

- Embung Fatimah. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 12(2), 153–161.
<https://jurnal.ikta.ac.id/index.php/keperawatan/>
- Mutawadingah, L., & Kurniawan, W. E. (2021). *Implementasi Keperawatan Foot Massage Pada Lansia Hipertensi Dengan Masalah Nyeri Akut*. 2, 159–163.
- Ndari, S., Asfar, A., Jama, F., & Agustini, T. (2025). *Penerapan Slow Stroke Back Massage (SSBM) Dalam Menurunkan Nyeri Kepala dan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Maccini Sawah*. 6(September), 10613–10618.
- Nisa, A. K. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan Hipertensi Diruang Baitul Izzah 1 RSI Sultan Agung Semarang. *Karya Tulis Ilmiah*, xi–56.
- Nugroho, R. A., Ayubbana, S., & Atika, S. (2022). Penerapan Pemberian Kompres Hangat Pada Leher Terhadap Skala Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(4), 514–520.
- Perhi, K. (2021). Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021: Update Konsensus Perhi 2019. *I-Hefcard.Com*, 118.https://www.inash.or.id/upload/event/event_Update_konsensus_2019123191.pdf
- PPNI, T. P. S. D. (2018a). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*.
- PPNI, T. P. S. D. (2018b). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*.
- PPNI, T. P. S. D. (2018c). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*.
- Quintas, O. D. D., & Aty, Y. M. V. B. (2019). *Pengaruh Slow Stroke Back Massage Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Pre-Hipertensi di Puskesmas Pasir Panjang dan Puskesmas Oesapa Kota Kupang*.
- Rejeki, S. (2020). *Buku ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka) i Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)*.
- Rs. Muhammadiyah Palembang. (2021). *Data Rekam Medis Pasien Hipertensi Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang*.
- Safitri, E. D., & Rejeki, H. (2022). *Application of Murottal Therapy of Ar-rahman to Improve Sleep Quality in families with Hypertension Ela*. 256–259.
- Santoso, B. R., Kurniya, S., Hidayah, A. N., Sari, L. I. P., Putri, Ningtias, K., & Faturrahman, W. (2025). *Edukasi dan Implementasi Mnajemen Nyeri Terapi Non Farmakologi Aromaterapi Di RSUD Ulin Banjarmasin Kalimantan Selatan*. 1(1), 40–45.
- Sari, F. A., Sukmaningtyas, W., & Ulfah, M. (2022). *Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Hipertensi di Wilayah Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas*. 173–176.
- Savitri, E. W., & Romina, F. (2021). *Dash (Dietary Approach To Stop*

- Hypertension) Dalam Upaya Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 12(2), 59–65. <https://doi.org/10.54630/jk2.v12i2.160>
- Sormin, S., Susyanti, D., & Pratama, M. Y. (2022). Penerapan Teknik Slow Stroke Back Massage (SSBM) Terhadap Penurunan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Tk II Putri Hijau Medan Tahun 2021. *Jurnal Keperawatan Flora*, 15(1), 1–9. <https://jurnal.stikesflora-medan.ac.id/index-iphp/jkpf>
- Sunaryanti, B., Ruron, M. G., Ruron, L. L., Studi, P., Terapan, S., Anestesiologi, K., Insan, P., & Surakarta, H. (2023). Latihan Terapi Slow Stroke Back Massage Terhadap Penderita Hipertensi. *Communnity Development Journal*, 4(4), 6977–6981.
- Survei Kesehatan Indonesia. (2023). <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/en/daftar-frequently-asked-question-seputar-hasil-utama-ski-2023/hasil-utama-ski-2023>
- Surya, D. O., & Yusri, V. (2022). Efektifitas Terapi Slow Stroke Back Massage Terhadap Nyeri Kepala Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4), 120–123. <https://doi.org/10.30651/jkm.v7i4.15638>
- Sutomo, H. A. (2022). Peningkatan Kemampuan Self Medication Pada Penderita Hipertensi Dengan Keluhan Nyeri Leher Belakang. *Jurnal Masyarakat Mandiri Dan Berdaya*, 1(1), 27–37.
- Takhani, N., & Riniasih, W. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn.R Dengan Fokus Intervensi Slow Stroke Back Massage Untuk Mengurangi Nyeri Kepala Pada Hipertensi Pengkolkecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan. 7(2), 66–72.
- Tambunan, F. F., Nurmayni, Rahayu, P. R., Sari, P., & Sari, S. I. (2021). Hipertensi Si Pembunuh Senyap “Yuk Kenali Pencegahan dan Penangananya.” In *Buku Saku*.
- Triyanditha, S. A. M., Aziz, A., & Listyaningsih, R. (2022). Implementasi Terapi Slow Stroke Back Massage Untuk Mneurunkan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi di Bangsal Dahlia 2 Rsup Dr. Sardjito. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 697–704.
- Wardani, D., & Adriani, P. (2022). Aplikasi Pemberian Terapi Relaksasi Autogenik Terhadap Perubahan Tingkat Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi. 3(1), 7–12.
- World Health Organization (WHO). (2023). Global report on hypertension. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).